

BAB III

METODE PENELITIAN

Penggunaan metode dalam penelitian merupakan alat untuk dapat mengumpulkan data dalam sebuah penelitian juga untuk melihat kedalaman dari sebuah masalah. Ketepatan menggunakan metode merupakan salah satu kunci agar penelitian berhasil selain itu metode yang digunakan dalam suatu penelitian harus sesuai dengan masalah yang akan diteliti.

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Sekolah formal yang berada di Kota Bandung yaitu SMP Pasundan 3 Bandung. Bandung merupakan salah satu kota yang berada di Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Alasan pemilihan sekolah ini karena SMP Pasundan 3 Bandung merupakan Sekolah Menengah Pertama yang berada di Kota Bandung, selain itu menurut pengamatan saya sebagai peneliti SMP Pasundan 3 Bandung merupakan salah satu sekolah yang menerapkan pembelajaran terpadu dalam implementasi kurikulum 2013.

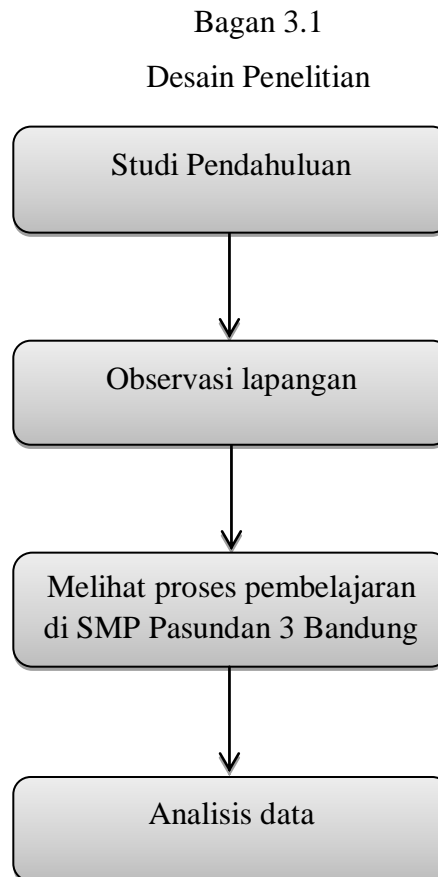
2. Subjek penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah guru seni tari dan siswa kelas VIII A SMP Pasundan 3 Bandung. Siswa terdiri dari 36 orang siswa yaitu 17 orang siswa laki-laki dan 19 orang siswa perempuan. Alasan memilih guru seni tari kelas VIII karena pembelajaran seni tari ada di kelas VIII, dan alasan memilih siswa kelas VIII A karena kelas tersebut merupakan kelas yang minat dan motivasi belajarnya kurang khususnya dalam pembelajaran seni tari.

B. Desain Penelitian

Ada beberapa langkah yang peneliti lakukan untuk memperoleh data-data mengenai penelitian model *webbed* ini, yaitu studi pendahuluan, observasi lapangan, melihat proses pembelajaran di SMP Pasundan 3 Bandung, wawancara,

dan analisis data. Berikut desain penelitian yang akan di deskripsikan pada bagan di bawah ini:



Berdasarkan bagan di atas bahwa desain penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah (1) studi pendahuluan yang dilakukan pertama peneliti mencari literatur-literatur atau tulisan yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti sehingga dapat menghindari adanya penelitian dengan judul yang sama dan fokus permasalahan yang sama pula, dan yang kedua peneliti melakukan konsultasi dengan dosen untuk membantu mengetahui permasalahan yang akan diteliti, (2) observasi lapangan dengan mengunjungi tempat atau lokasi yang akan dijadikan lokasi penelitian dan menentukan sampel penelitian yang dianggap layak untuk diteliti, (3) melihat proses pembelajaran seni budaya di SMP Pasundan 3 Bandung selama kurang lebih satu bulan (4) wawancara beberapa kali dilakukan untuk mendapatkan data yang diinginkan untuk menjawab rumusan masalah dan dianalisis. Wawancara dilakukan pada observasi awal dan setelah

melihat proses pembelajaran (5) analisis data dilakukan setelah semua data terhimpun kemudian dianalisis.

C. Metode dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan ilmu mengenai jalan yang dilewati untuk mencapai pemahaman. Metode penelitian yaitu cara-cara yang dilakukan tentang bagaimana langkah-langkah untuk meneliti suatu masalah. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan tujuannya, yaitu jenis metode penelitian terapan.

Dalam melakukan sebuah penelitian, seorang peneliti alangkah baiknya menggunakan metode yang tepat dan disesuaikan dengan penelitian yang akan diambil. Mengingat metode penelitian merupakan salah satu kunci bagi peneliti untuk memperoleh gambaran serta hasil yang sesungguhnya dan kesimpulan dari objek yang diteliti, oleh karena itu metode yang dipergunakan harus tepat dengan jenis penelitian yang diteliti sehingga penelitian akan lebih efektif dan efisien.

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis melalui pendekatan kualitatif, dimana penelitian dengan menggunakan metode ini dilakukan untuk mendapatkan informasi data serta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang muncul dalam penelitian. Penggunaan metode yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada saat observasi dan wawancara berlangsung. Ketika itu peneliti mendapatkan langsung jawaban dari narasumber yang kemudian dapat peneliti analisis sesuai dengan pedoman pustaka-pustaka yang digunakan. Sugiyono (2013, hlm. 59) menjelaskan tujuan dari penelitian kualitatif memang bukan semata-mata mencari kebenaran, tetapi lebih pada pemahaman subyek terhadap dunia sekitar. Metode deskriptif analisis adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya (Sugiyono, 2013 hlm. 60). Disamping itu, penelitian deskriptif juga merupakan penelitian, dimana pengumpulan data untuk menjawab pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang. Melaporkan keadaan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya.

Berdasarkan pendekatan yang peneliti gunakan yaitu memakai pendekatan kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrument kunci. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi objek yang akan diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai. Penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi sosial, mengembangkan teori, memastikan kebenaran data, dan meneliti sejarah perkembangan. Teknik pengumpulan dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan). Analisis data berupa bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna, dengan menggunakan kata-kata yang berupa uraian dan didasarkan kepada kualitas dari generelasi.

D. Definisi Operasional

Pembelajaran terpadu merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intra mata pelajaran maupun antar mata pelajaran. Dengan adanya pemaduan itu, siswa akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara utuh sehingga pembelajaran menjadi bermakna bagi siswa. Bermakna disini memberikan makna bahwa pada pembelajaran terpadu siswa akan dapat memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan nyata yang menghubungkan antar konsep dalam intra mata pelajaran maupun antar mata pelajaran.

Pembelajaran terpadu model *webbed* merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan tematik. Pendekatan ini pengembangannya dimulai dengan menentukan tema tertentu. Tema bisa ditetapkan dengan negoisasi dengan siswa, tetapi dapat pula dengan cara diskusi sesama guru. Setelah tema tersebut disepakati, dikembangkan sub-sub temanya dengan meperhatikan kaitannya dengan bidang-bidang studi. Dari sub-sub tema ini dikembangkan aktifitas belajar yang harus dilakukan siswa.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang diterapkan oleh setiap sekolah mulai dari tahun ajaran 2014. Dalam kurikulum 2013 siswa tidak lagi

menjadi objek melainkan subjek dengan ikut mengembangkan tema dan materi yang ada. Penilaian dilakukan dalam berbagai teknik untuk semua kompetensi dasar yang dikategorikan dalam tiga aspek, yaitu sikap, pengetahuan, dan psikomotor.

Kurikulum dan pembelajaran adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Keberadaan dan kebermaknaan kurikulum akan terwujud apabila ada proses pembelajaran, dan sebaliknya, pembelajaran akan berlangsung dengan baik apabila ada kurikulum sebagai pedomannya.

Pembelajaran seni tari merupakan salah satu pembelajaran yang terdapat di sekolah, termasuk dalam pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK). Pembelajaran seni tari merupakan salah satu cara untuk mengembangkan seluruh kecerdasan dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa. Dalam ranah pendidikan terdapat tiga aspek perkembangan siswa diantaranya aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang sejalan dengan konsep penilaian dalam kurikulum 2013 dan pembelajaran seni tari.

SMP Pasundan 3 Bandung merupakan salah satu sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian oleh peneliti. SMP Pasundan 3 Bandung bertempat di Jl. Bapa Husen Blok No.4, Bandung. Sekolah ini merupakan sekolah yang sudah menerapkan konsep pembelajaran terpadu khususnya model *Webbed*.

Dari penjelasan diatas yang dimaksud dengan judul penelitian adalah model *webbed* atau jaring laba- laba terimplementasi melalui pendekatan tematik sebagai pemandu bahan dan kegiatan pembelajaran. Pendekatan ini adalah model pembelajaran yang digunakan untuk mengajarkan tema tertentu yang cenderung dapat disampaikan melalui beberapa bidang studi lain. Dalam hubungan ini, tema dapat mengikat kegiatan pembelajaran, baik dalam mata pelajaran maupun lintas mata pelajaran. Selain itu penilaian pembelajaran seni tari sesuai dengan penilaian dalam kurikulum 2013 yang bertujuan untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk mempermudah menemukan jawaban mengenai permasalahan yang diteliti. Instrumen penelitian disusun sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan. Instrumen penelitian tersebut adalah sebagai berikut.

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi berupa pengamatan yang dilakukan terhadap proses belajar pada objek penelitian. Pedoman observasi yang dilakukan yaitu pedoman observasi secara langsung ke lapangan di SMP Pasundan 3 Bandung. Dalam penelitian ini peneliti akan mengobservasi proses kegiatan pembelajaran seni tari dengan model *webbed* di SMP Pasundan 3 Bandung, dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran yang diakhiri dengan evaluasi. Pedoman observasi ini digunakan untuk mendeskripsikan hasil observasi berupa kejadian atau fenomena di lapangan yang akan dipelajari atau diteliti oleh peneliti. Peneliti akan mengobservasi sesuai dengan rumusan masalah yaitu bagaimana perencanaan pembelajaran terpadu dalam implementasi kurikulum 2013, bagaimana proses pembelajaran terpadu dalam implementasi kurikulum 2013, dan bagaimana hasil pembelajaran terpadu dalam implementasi kurikulum 2013.

2. Pedoman Wawancara

Wawancara yaitu kegiatan tanya jawab yang dilakukan secara langsung terhadap pihak yang bersangkutan dengan objek penelitian. Pedoman wawancara digunakan sebagai acuan untuk mengajukan sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan rumusan masalah penelitian. Hasil pedoman wawancara ini dimaksudkan untuk mendapatkan data-data penelitian, yang selanjutnya dijadikan salah satu referensi untuk membuat laporan hasil penelitian. Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada guru dan siswa yaitu dengan cara memberikan beberapa pertanyaan. Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara tak berstruktur. Sugiyono (2013, hlm. 74) menjelaskan bahwa:

Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Pewawancara membuat pedoman wawancara mengenai hal-hal informasi yang dapat dijadikan sebagai data. Pedoman wawancara ini berisi pertanyaan pokok, namun disamping itu pewawancara membuat pertanyaan terurai atau rincian pertanyaan yang mungkin saja tidak dapat digunakan (pedoman wawancara terlampir).

Wawancara dilakukan kepada Citra Dewi Anggraeni S.Pd selaku guru mata pelajaran seni budaya dan keterampilan (SBK) kelas VIII, Drs. Azab Mustajab, M.Si selaku Kepala Sekolah SMP Pasundan 3 Bandung dan Muhammad Iqbal selaku siswa kelas VIII A SMP Pasundan 3 Bandung.

3. Pedoman dokumentasi

Pedoman dokumentasi merupakan instrumen untuk menganalisis data dari dokumentasi. Pedoman dokumentasi digunakan sebagai acuan untuk memperoleh data hasil penelitian, dokumen yang dimaksud adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya lain seperti video. Dokumentasi yang dianalisis adalah beberapa gambar-gambar, video selama proses pembelajaran berlangsung di SMP Pasundan Bandung. Alasannya adalah melihat situasi pembelajaran baik yang dilakukan guru maupun siswa.

4. Tes

Tes adalah suatu alat yang berisi serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau soal-soal yang harus dijawab oleh peserta didik untuk mengukur suatu aspek perilaku tertentu. Dengan demikian, fungsi tes adalah sebagai alat ukur. Dalam penelitian ini tes yang dilakukan adalah tes perbuatan yaitu teknik yang digunakan untuk mengetahui hasil dari proses pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) khususnya Seni Tari dengan model pembelajaran *Webbed* dengan materi pelajaran Tari Merak pada siswa kelas VIII SMP Pasundan 3 Bandung. Penilaian pada tes ini berupa penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Berikut merupakan format penilaian :

Tabel 3.1
Kategori penilaian pengetahuan

No	INDIKATOR	KRITERIA PENILAIAN				
		SB (4.00)	B (3,65)	S (2.99)	K (2.33)	KB (1.65)
1	Siswa mampu mendeskripsikan tentang aktivitas burung					
2	Siswa mampu memahami unsur tari					
3	Siswa mampu menemukan ide variasi gerak burung berdasarkan unsur tari					
4	Siswa mampu menganalisis gerak dari hasil apresiasi					

Keterangan penilaian:

- a. Nilai A dengan rentang nilai 3.66-4.00, apabila siswa mampu melakukan 4 indikator di atas, yaitu mampu mendeskripsikan tentang aktivitas burung, memahami unsur tari, menemukan ide variasi gerak burung berdasarkan unsur tari, dan mampu menganalisis gerak berdasarkan hasil apresiasi.
- b. Nilai B dengan rentang nilai 3.00-3.65, apabila siswa mampu melakukan 3 indikator di atas, yaitu mampu mendeskripsikan tentang aktivitas burung, mampu memahami unsur tari dan mampu menemukan ide variasi gerak berdasarkan unsur tari.
- c. Nilai C dengan rentang nilai 2.66-2.99, apabila siswa mampu melakukan 2 indikator di atas, yaitu mampu mendeskripsikan tentang aktivitas burung, dan mampu memahami unsur tari.

Tabel 3.2
Kategori penilaian sikap

No	INDIKATOR	KRITERIA PENILAIAN				
		SB (4.00)	B (3,65)	S (2.99)	K (2.33)	KB (1.65)
1	Siswa berani dalam mengeluarkan pendapat					
2	Siswa mampu bekerjasama dengan kelompok dalam merangkai gerak yang sudah dieksplor					
3	Siswa mampu bekerjasama dengan kelompok dalam menyelaraskan gerak dengan musik.					
4	Siswa mampu menunjukkan rasa percaya diri dalam menampilkan karya di depan kelas.					

Keterangan penilaian:

- a. Nilai A dengan rentang nilai 3.66-4.00, apabila siswa mampu melakukan 4 indikator di atas, yaitu berani dalam mengeluarkan pendapat, mampu bekerjasama dengan kelompok dalam merangkai gerak yang sudah dieksplor, mampu bekerjasama dengan kelompok dalam menyelaraskan gerak dengan musik, dan mampu menunjukkan rasa percaya diri dalam menampilkan karya di depan kelas.

- b. Nilai B dengan rentang nilai 3.00-3.65, apabila siswa mampu melakukan 3 indikator di atas, yaitu berani dalam mengeluarkan pendapat, mampu bekerjasama dengan kelompok dalam merangkai gerak yang sudah dieksplor, dan mampu bekerjasama dengan kelompok dalam menyelaraskan gerak dengan musik.
- c. Nilai C dengan rentang nilai 2.66-2.99, apabila siswa mampu melakukan 2 indikator di atas, yaitu berani dalam mengeluarkan pendapat, dan mampu bekerjasama dengan kelompok dalam merangkai gerak yang sudah dieksplor.

Tabel 3.3
Kategori penilaian psikomotor

No	INDIKATOR	KRITERIA PENILAIAN				
		SB (4.00)	B (3,65)	S (2.99)	K (2.33)	KB (1.65)
1	Siswa mampu melakukan gerak berdasarkan unsur tari					
2	Siswa mampu mengeksplorasi gerak tari melalui aktivitas burung sesuai berdasarkan unsur tari					
3	Siswa mampu membuat properti hiasan ekor tari merak					
4	Siswa mampu menampilkan karya tari kreasi berdasarkan unsur-unsur tari di depan kelas.					

Keterangan penilaian:

- a. Nilai A dengan rentang nilai 3.66-4.00, apabila siswa mampu melakukan 4 indikator di atas, yaitu siswa mampu melakukan gerak berdasarkan unsur tari, mampu mengeksplorasi gerak tari melalui aktivitas burung berdasarkan unsur tari, mampu membuat properti hiasan ekor tari merak, dan mampu menampilkan karya tari kreasi berdasarkan unsur tari di depan kelas.
- b. Nilai B dengan rentang nilai 3.00-3.65, apabila siswa mampu melakukan 3 indikator di atas, yaitu siswa mampu melakukan gerak berdasarkan unsur tari, mampu mengeksplorasi gerak tari melalui aktivitas burung berdasarkan unsur tari, dan mampu membuat properti hiasan ekor tari merak.
- c. Nilai C dengan rentang nilai 2.66-2.99, apabila siswa mampu melakukan 2 indikator di atas, yaitu siswa mampu melakukan gerak berdasarkan unsur tari, dan mampu mengeksplorasi gerak tari melalui aktivitas burung berdasarkan unsur tari,

5. Kuisisioner (angket)

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan responden. Di samping cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar, dan tersebar di wilayah yang luas. Angket dibedakan menjadi dua jenis yaitu angket terbuka dan angket tertutup.

- a. Angket terbuka (angket tidak berstruktur) adalah angket yang disajikan dalam bentuk sederhana sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya.
- b. Angket tertutup (angket berstruktur) adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu

jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan memberikan tanda silang (x) atau tanda *check list* (Ö). *Check list* atau daftar cek adalah suatu daftar yang berisi subjek dan aspek-aspek yang diamati.

Dalam penelitian ini angket yang digunakan angket tertutup, dimana siswa hanya memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya. Adapun format angket terlampir.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya bisa melewati orang lain atau dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka ada beberapa teknik yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, diantaranya :

1. Observasi

Menurut Nasution, dalam Sugiyono (2012, hlm. 97) menyatakan bahwa, “observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.” Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Observasi merupakan suatu cara untuk mendapatkan ataupun mengumpulkan data-data penelitian secara langsung. Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran seni tari kelas VIII di SMP Pasundan 3 Bandung terutama yang berkaitan dengan proses dan hasil pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *webbed*.

Dalam penelitian ini, penelitian memusatkan perhatian terhadap hal-hal yang berhubungan dengan objek penelitian. Teknik observasi digunakan sebagai studi pendahuluan, yaitu mengenal, mengamati, dan mengidentifikasi masalah yang diteliti dengan cara pengamatan langsung kepada siswa yang sedang

melaksanakan proses pembelajaran seni tari didalam kelas. Observer sebagai observasi dilaksanakan setiap hari Senin dan Kamis mulai dari bulan Agustus 2014 hingga September 2014. Observasi dilakukan sebanyak kurang lebih enam kali di sekolah itu. Observasi dilakukan di luar jam mata pelajaran dari mulai pukul 13.30-15.00. Obsevasi ini dilakukan di SMP Pasundan 3 Bandung, tepatnya di Ruang kelas VIII. Sebagai observer, peneliti melihat dan mengamatai secara langsung sikap siswa, fokus perhatian siswa, cara berbicara siswa, cara berkomunikasi, cara menangkap pelajaran seni tari, proses pembelajaran seni tari dan hasil dari pembelajaran seni tari.

Tabel 3.4

Rincian data hasil Observasi

Tanggal	Teknik pengumpulan data	Instrument pengumpulan data	Hasil observasi
07-08-2014	Observasi lingkungan sekolah	Kamera foto & buku catatan observasi	foto-foto lingkungan sekolah
11-08-2014	Obsevasi tentang proses pembelajaran seni tari eksplorasi gerak	Kamera foto & buku catatan observasi	Foto-foto saat pembelajaran
14-08-2014	Obsevasi tentang proses pembelajaran seni tari materi unsur tari yaitu ruang dan latihan	Kamera foto & buku catatan obsevasi	Foto & catatan proses pembelajaran
18-08-2014	Obsevasi tentang proses pembelajaran seni tari materi unsur tari yaitu tempo dan latihan	Kamera foto & buku catatan obsevasi	Foto & catatan proses pembelajaran pembelajaran
21-08-2014	Obsevasi tentang proses pembelajaran seni tari materi unsur tari yaitu pola lantai dan latihan	Kamera foto & buku catatan obsevasi	Foto & catatan proses pembelajaran
25-08-2014	Obsevasi tentang pembelajaran seni tari yaitu pemahaman properti	Kamera foto & buku catatan obsevasi	Foto & catatan proses pembelajaran

Dini Herdiani, 2014

Pembelajaran Terpadu dalam Kurikulum 2013 di Kelas VIII SMP Pasundan 3 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

28-08-2014	Observasi tentang pembelajaran seni tari yaitu apresiasi Tari Merak	Kamera foto handycam & buku catatan observasi	Foto & catatan proses pembelajaran
01-09-2014	Observasi hasil pembelajaran seni tari	Kamera foto & buku catatan observasi	Foto-foto pada saat pembelajaran dan latihan

2. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2013, hlm. 72) wawancara merupakan “pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan penelitian studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur dikarenakan peneliti belum mengetahui pasti mengenai informasi yang akan diperoleh, sehingga menggunakan pedoman wawancara yang tidak terstruktur hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 73), bahwa “Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.”

Pada tanggal 7 Agustus 2014 peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Pasundan 3 Bandung Drs. Azab Mustajab yang berkaitan dengan aplikasi kurikulum 2013 di SMP Pasundan 3 Bandung untuk melengkapi kebutuhan data yang peneliti butuhkan. Pada tanggal 14 Agustus 2014 peneliti melakukan wawancara kepada guru seni budaya dan keterampilan (SBK) Citra Dewi Anggraeni, S.Pd yang berkaitan dengan proses pembelajaran seni tari yang menggunakan model *webbed*. Pada tanggal 22 Agustus 2014 peneliti melakukan wawancara kepada siswa Muhammad Iqbal untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa mengenai materi yang telah diberikan guru. Pada tanggal 01

Dini Herdiani, 2014

Pembelajaran Terpadu dalam Kurikulum 2013 di Kelas VIII SMP Pasundan 3 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

September 2014 peneliti melakukan wawancara kepada guru seni budaya dan keterampilan (SBK) mengenai hasil dari proses pembelajaran seni tari dengan materi tari perang apakah model *webbed* berhasil diterapkan pada siswa kelas VIII di SMP Pasundan 3 Bandung atau sebaliknya.

Tabel 3.5

Rincian data hasil wawancara:

Tanggal	Teknik pengumpulan data	Instrument pengumpulan data	Hasil observasi
07-08-2014	Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Pasundan 3 Bandung tentang aplikasi kurikulum 2013 di SMP Pasundan 3 Bandung.	Buku catatan dan hp recorder	Data-data hasil wawancara dalam bentuk tulisan
14-08-2014	Wawancara dengan pengajar seni budaya tentang pembelajaran seni tari di SMP 3 Pasundan Bandung	Buku catatan dan hp recorder	Data-data hasil wawancara dalam bentuk tulisan
22-08-2014	Wawancara dengan siswa tentang pembelajaran seni tari di dalam kelas	Kamera foto, buku catatan dan hp recorder	Foto-foto saat wawancara dan data-data hasil wawancara dalam bentuk tulisan
03-08-2014	Wawancara dengan pengajar seni budaya tentang proses dan hasil pembelajaran	Kamera foto, buku catatan dan hp recorder	Foto-foto saat wawancara dan data-data hasil wawancara

	seni tari		dalam bentuk tulisan
--	-----------	--	----------------------

3. Studi pustaka

Untuk memecahkan permasalahan yang ada pada penelitian, peneliti melakukan studi pustaka dengan cara membaca buku-buku referensi, internet, hasil-hasil penelitian, serta hal-hal lain yang relevan dengan permasalahan yang diteliti seperti jurnal, koran, majalah, dan lain-lain. Beberapa pustaka yang peneliti gunakan untuk menunjang penulisan ini terlampir dalam daftar pustaka.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan atau proses pekerjaan mencatat atau merekam suatu peristiwa dan objek atau aktifitas yang dianggap berharga dan penting. Untuk mengumpulkan data yang sudah ada maupun proses pembelajarannya, peneliti menggunakan beberapa bentuk alat rekam data seperti handphone, yang peneliti gunakan dalam wawancara serta merekam beberapa lagu untuk sendratari, baik dalam latihan maupun penampilannya. Selain tape recorder, peneliti juga menggunakan kamera foto sebagai alat dokumentasi visual yang mana penulis gunakan untuk menunjang hasil penelitian. Foto yang diambil oleh peneliti, dari mulai proses pembelajaran, latihan hingga penampilan sendratari.

Selama proses pembelajaran berlangsung yaitu setiap hari Senin dan Kamis peneliti mengambil foto dengan menggunakan handphone, dalam kegiatan wawancara dengan narasumber peneliti menggunakan handphone untuk merekam kegiatan wawancara.

Alat rekam data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini memiliki peran penting untuk mendukung peneliti dalam mengambil data-data dari lapangan

5. Pengolahan data

Data yang sudah peneliti dapatkan ialah secara kualitatif dengan mengklasifikasikannya sebagai berikut :

- a. Mengkelompokkan data-data yang penulis dapatkan.
- b. Melakukan analisis data dengan memberikan kode pada setiap data.

- c. Mengkelompokkan data-data sesuai dengan pertanyaan penelitian.
 - d. Membandingkan (trimulasi) data satu dengan data yang lainnya.
 - e. Melakukan intepretasi dan menarik kesimpulan dari data satu dengan data yang lainnya
 - f. Mendeskripsikan data-data yang sudah penulis seleksi sebagai penunjang penelitian yang kemudian penulis masukan kedalam bentuk tulisan.
6. Jadwal

Proses penelitian “*Pembelajaran Terpadu Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Di Kelas VIII SMP Pasundan 3 Bandung*” peneliti lakukan sejak bulan Agustus 2014-September 2014.

Tabel 3.6
Jadwal Proses Penelitian

Kegiatan	Bulan Agustus				Bulan September			
	1	2	3	4	1	2	3	4
Observasi								
Wawancara								
Proses Pembelajaran Terpadu dalam Implementasi Kurikulum 2013								
Hasil Pembelajaran Terpadu dalam Implemnetasi Kurikulum 2013								

G. Tahapan Penelitian

1. Tahapan perencanaan

Dalam tahap perencanaan dilakukan kegiatan sebagai berikut :

a. Merencanakan kegiatan penelitian

- b. Menentukan focus penelitian
 - c. Mengamati proses pembelajaran
2. Tahapan pelaksanaan penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti membagi kedalam beberapa tahapan dalam langkah-langkah penelitian, yaitu :

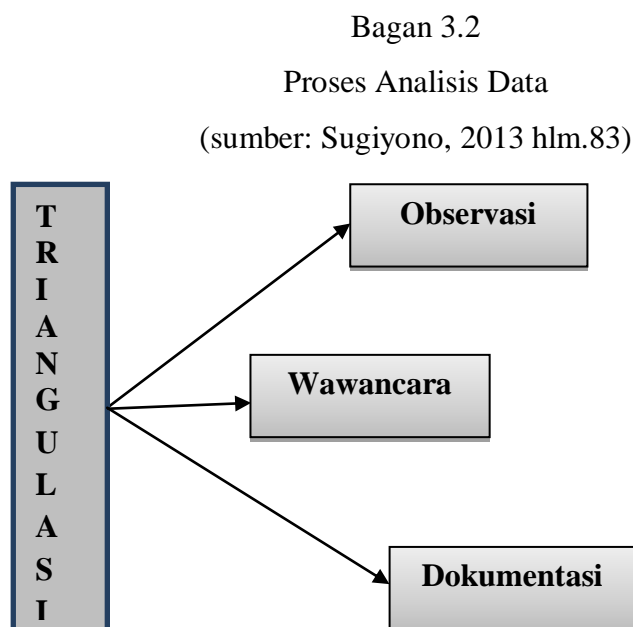
- a. Mempersiapkan instrument penelitian
 - b. Pelaksanaan wawancara
 - c. Pengumpulan data
 - d. Pengolahan data
3. Penyusunan laporan penelitian

H. Teknik Analisis Data

Data dianalisis secara kualitatif yang ditanyakan dengan kata-kata, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai data jenuh, dengan pengamatan yang terus menerus melibatkan variasi data yang tinggi sekali.

Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Teknik analisis data yang peneliti gunakan bersifat triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan dengan cara menggabungkan data-data yang sudah terkumpul dari observasi, wawancara dan studi dokumentasi sebagai perbandingan atas data itu. Peneliti melakukan triangulasi dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Pada metode triangulasi dapat diperoleh dengan berbagai cara, yaitu membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi terbuka dan tertutup, membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain, serta membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Untuk lebih memperjelas proses analisis data peneliti melakukan proses dengan cara triangulasi, seperti berikut.



Teknik analisis data akan menempuh tahapan pelaksanaan sebagai berikut :

1. Semua data yang sudah terkumpul akan diolah dan diteliti dengan mengemukakan hal-hal pokok tentang pembelajaran seni budaya dikelas VIII A Pasundan 3 Bandung.
2. Membuat rangkuman temuan-temuan penelitian dalam proses pembelajaran seni tari melalui model pembelajaran *webbed*.
3. Mendeskripsikan hasil penelitian yang sudah menjalani proses pengolahan dan sudah dapat ditarik kesimpulan dituangkan dalam bentuk tulisan berupa deskripsi kata-kata.
4. Masalah fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya, segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.

Oleh karena itu peneliti sebagai instrument juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun kelapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrument meliputi validasi terhadap pemahaman metode kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya. Walaupun manusia bersifat subjektif, namun manusia sebagai instrument dapat menghasilkan data yang reabilitasnya hampir sama dengan data yang dihasilkan oleh instrument yang dibuat secara objektif, karena manusia sebagai instrument dalam penelitian kualitatif ialah manusia dapat merasa dan merespon, manusia mempunyai karakter yang fleksibel sehingga dapat berfungsi multi purpose (mempunyai tujuan yang banyak juga bervariasi dengan mengumpulkan informasi secara serempak dan memungkinkan pemrosesan data secara segera sehingga dapat mengemukakan hipotesis dilapangan.

Data-data yang telah terkumpul, selanjutnya dilakukan teknik analisis data. Teknik analisis data merupakan proses mengatur urutan data sesuai dengan tema berdasarkan urutan kerja. Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain, Sugiyono (2013, hlm.87). Tahapan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh selama penelitian jumlahnya cukup banyak, maka perlu diadakannya reduksi data. Mereduksi data yaitu memilih hal-hal pokok, merangkum, memfokuskan dan membuang yang tidak perlu. Peneliti mereduksi data dengan melakukan pemilihan dan penyederhanaan catatan-catatan hasil penelitian. Catatan kasar dari data yang dikumpulkan melalui observasi yang dilakukan sebanyak delapan kali, studi pustaka pada beberapa buku dan skripsi dan wawancara terhadap tiga narasumber yaitu pengajar guru seni budaya, Kepala

SMP Pasundan 3 Bandung, dan siswa kelas VIII. Pada penelitian ini dipilih data-data yang mendukung dalam penelitian ini dengan memfokuskan data yang berkaitan dengan proses pembelajaran seni tari dan hasil pembelajaran seni tari.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. *Display* data yang dilakukan lebih banyak dituangkan dalam bentuk uraian singkat.

Dalam penelitian ini, data yang sudah terkumpul mengenai proses dan hasil pembelajaran seni tari dengan materi sendratari, peneliti uraikan kembali dalam kalimat singkat yang kemudian kalimat tersebut dikembangkan kembali pada hasil penelitian.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif yaitu kesimpulan atau verifikasi dimana peneliti menyimpulkan data-data hasil penelitian menjadi sajian data akurat yang mengarah pada rumusan dan tujuan yang telah dilakukan peneliti.

Tujuan dari kesimpulan atau verifikasi adalah untuk mendapatkan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.